

Pengaruh Kemampuan, Motivasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo)

Ratri Andayani¹, Kartinah¹, Nadia¹

¹ Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Janabadra,

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of ability, motivation and work environment on the performance of employees of Dinas Pertanian dan Pangan, Kulon Progo Regency. The sample determination used a non-probability sampling technique and purposive sampling method obtained 139 civil servant respondents. The data processing used SPSS18 program that showed all instruments used in this research are not only valid and reliable but also qualified all the classic assumption tests. The research model has an Adjusted R² value of 58.2% and has fulfilled the Goodness of Fit requirements. This research shows statistical evidence that the ability, motivation and work environment partially have a significant positive effect on employee's performance.

Keywords: ability ; motivation ; performance; work environment

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemampuan, motivasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik non probability sampling metode purposive sampling diperoleh 139 responden yang berstatus PNS. Olah data menggunakan bantuan program SPSS18 diperoleh hasil seluruh instrument dinyatakan valid dan reliabel, telah memenuhi seluruh uji asumsi klasik dan model penelitian mempunyai nilai Adjusted R² 58,2% dan telah memenuhi syarat Goodness of Fit. Penelitian ini menghasilkan bukti statistical bahwa kemampuan, motivasi dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai.

Kata kunci: kemampuan ; kinerja ; motivasi, lingkungan kerja

PENDAHULUAN

Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan bersama, namun untuk mencapai tujuan secara efektif diperlukan manajemen yang baik dan benar. Manajemen merupakan suatu proses menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi melalui fungsi planning dan decision making, organizing, leading, dan controlling. Manajemen juga dikatakan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan [1].

Untuk mendukung keberhasilan suatu organisasi, sumber daya manusia (pegawai) merupakan unsur yang paling strategis dan sangat menentukan baik atau tidaknya suatu instansi pemerintah. Suatu instansi memerlukan pegawai sebagai sumber daya pendukung utama guna mencapai visi dan misi organisasi yang telah ditetapkan. Pengembangan sumber daya manusia yang terencana dan berkelanjutan merupakan kebutuhan mutlak yang menentukan masa depan

organisasi. Dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan bersaing dan memiliki kinerja/prestasi kerja yang tinggi diperlukan sistem atau mekanisme pendayagunaan dan pengembangan yang efektif dan efisien.

Profesi pegawai negeri sipil yang merupakan ujung tombak pemberian pelayanan di pemerintahan, hendaknya sangat diperhatikan dan dikelola secara professional, sehingga mampu memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan kemajuan lembaga pemerintah melalui peningkatan kinerja [2]. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Kinerja diartikan sebagai salah satu kumpulan totalitas dari hasil kerja yang tertanam pada diri pekerja [3]. Kinerja pada pekerjaan bergantung pada kemampuan dan lingkungan serta motivasi [4]. Peningkatan maupun penurunan kinerja pegawai akan berdampak pada kualitas dan mutu pelayanan instansi pemerintah. Penilaian prestasi kerja merupakan proses kontrol kinerja pegawai